# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
# (LKPD)

**Sekolah** : **SMA Negeri 1 Beringin**
**Mata pelajaran** : **PPKn**
**Kelas / Fase** : **X / E**
**Elemen** : **PANCASILA**
**Topik/unit** : **Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara**
**Alokasi waktu** : **4 x 45 menit (2 x pertemuan)**

| | | |
|---|---|---|
| **KELOMPOK** | | |
| **ANGGOTA** | **1.** | **4.** |
| | **2.** | **5.** |
| | **3.** | **6.** |
| **PROGRAM KEAHLIAN** | | |

| CAPAIAN PEMBELAJARAN |
|---|
| Peserta didik dapat membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global, dan mengkaji penerapan niai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Peserta didik juga dapat menginisiasi sebuah kegiatan bersama dan menetapkan tujuan dan target bersama, dan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik dapat menganalisis hal-hal apa dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, dalam skala negara dan Kawasan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. |
| TUJUAN PELAJARAN |
| 10.1 Peserta didik dapat membandingkan rumusan dan isi Pancasila menurut para tokoh.<br>10.2 Peserta didik dapat menganalisis tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan kehidupan global. |

LIVEWORKSHEETS

Mohammad Yamin merupakan seorang sastrawan, sejarawan, budayawan, politikus, dan ahli hukum. Dalam membuat rumusan Pancasila, Mohammad Yamin memberikan lima hal untuk bisa dijadikan dasar negara. Pertama diajukan secara lisan pada tanggal 29 Mei 1945 yang

berisi: Peri kebangsaan Peri kemanusiaan Peri ketuhanan Peri kerakyatan Kesejahteraan rakyat Kemudian hal tersebut berubah saat Mohammad Yamin menyampaikan rumusan dasar negara yang diajukan secara tertulis, yaitu: Ketuhanan Yang Maha Esa Kebangsaan Persatuan Indonesia Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Mr.Soepomo merupakan seorang ahli hukum pada generasi pertama yang sudah ada ketika Indonesia merdeka. Soepomo adalah seorang pahlawan nasional Indonesia yang juga dikenal sebagai arsitek Undang-undang Dasar 1945, bersama dengan Mohammad Yamin dan Soekarno. Usulan untuk rumusan Pancasila diungkapkan Soepomo dalam pidatonya di sidang BPUPKI yang digelar pada 31 Mei 1945. Soepomo memberikan lima rumusan untuk dijadikan dasar negara, yaitu: Persatuan Kekeluargaan Keseimbangan lahir dan batin Musyawarah Keadilan rakyat Soekarno Presiden pertama Indonesia, Soekarno juga turut serta merumuskan Pancasila.

Dalam pidatonya di sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan pidato yang berisi gagasan mengenai dasar negara yang terdiri dari lima butir gagasan. Gagasan tersebut adalah: Kebangsaan Indonesia Internasionalisme dan perikemanusiaan Mufakat atau demokrasi Kesejahteraan sosial Ketuhanan yang Maha Esa Selain itu, Soekarno juga mengusulkan tiga dasar negara yang diberi nama Ekasila, Trisila, dan Pancasila. Di mana akhirnya dasar negara yang dipilih adalah Pancasila. Setelah rumusan Pancasila diterima sebagai dasar negara secara resmi, kemudian diterbitkan beberapa dokumen penetapannya, yaitu:

LIVEWORKSHEETS

Rumusan pertama: Piagam Jakarta (jakarta Charter)-tanggal 22 Juni 1945 Rumusan kedua: Pembukaan Undang-undang dasar- tanggal 18 Agustus 1945 Rumusan ketiga: Mukadimah Konstitusi Republik Indonesia Serikat - tanggal 27 Desember 1949 Rumusan keempat: Mukadimah Undang-undang Dasar Sementara - tanggal 15 Agustus 1950 Rumusan kelima: Rumusan kedua yang dijiwai oleh rumusah pertama (merujuk Dekrit Presiden 5 Juli 1959)

Rumusan dasar negara Pancasila yang sah Rumusan yang sah berdasarkan sistematis yang benar terdapat pada UUD 1945 dan di sahkan oleh PPKI pada 18 Agustus 1945. Rumusan dasar negara dalam pembukaan UUD 1945 terletak pada alinea ke empat. Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi No.12/1968 pada 13 April 1968. Dalam instruksi tersebut ditegaskan bahwa tata urutan dan rumusan Pancasila sah sebagai berikut: Ketuhanan Yang Maha Esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan Indonesia Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan/perwakilan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Mohammad Yamin merupakan seorang sastrawan, sejarawan, budayawan, politikus, dan ahli hukum. Dalam membuat rumusan Pancasila, Mohammad Yamin memberikan lima hal untuk bisa dijadikan dasar negara. Pertama diajukan secara lisan pada tanggal 29 Mei 1945 yang berisi: Peri kebangsaan Peri kemanusiaan Peri ketuhanan Peri kerakyatan Kesejahteraan rakyat Kemudian hal tersebut berubah saat Mohammad Yamin menyampaikan rumusan dasar negara yang diajukan secara tertulis, yaitu: Ketuhanan Yang Maha Esa Kebangsaan Persatuan Indonesia Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Mr.Soepomo merupakan seorang ahli hukum pada generasi pertama yang sudah ada ketika Indonesia merdeka. Soepomo adalah seorang pahlawan nasional Indonesia yang juga dikenal sebagai arsitek Undang-undang Dasar 1945, bersama dengan Mohammad Yamin dan Soekarno. Usulan untuk rumusan Pancasila diungkapkan Soepomo dalam pidatonya di sidang BPUPKI yang digelar pada 31 Mei 1945. Soepomo memberikan lima rumusan untuk dijadikan dasar negara, yaitu: Persatuan Kekeluargaan Keseimbangan lahir dan batin Musyawarah Keadilan rakyat Soekarno Presiden pertama Indonesia, Soekarno juga turut serta merumuskan Pancasila.

Dalam pidatonya di sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan pidato yang berisi gagasan mengenai dasar negara yang terdiri dari lima butir gagasan. Gagasan

LIVEWORKSHEETS

tersebut adalah: Kebangsaan Indonesia Internasionalisme dan perikemanusiaan Mufakat atau demokrasi Kesejahteraan sosial Ketuhanan yang Maha Esa Selain itu, Soekarno juga mengusulkan tiga dasar negara yang diberi nama Ekasila, Trisila, dan Pancasila. Di mana akhirnya dasar negara yang dipilih adalah Pancasila. Setelah rumusan Pancasila diterima sebagai dasar negara secara resmi, kemudian diterbitkan beberapa dokumen penetapannya, yaitu: Rumusan pertama: Piagam Jakarta (jakarta Charter)-tanggal 22 Juni 1945 Rumusan kedua: Pembukaan Undang-undang dasar- tanggal 18 Agustus 1945 Rumusan ketiga: Mukadimah Konstitusi Republik Indonesia Serikat - tanggal 27 Desember 1949 Rumusan keempat: Mukadimah Undang-undang Dasar Sementara - tanggal 15 Agustus 1950 Rumusan kelima: Rumusan kedua yang dijiwai oleh rumusah pertama (merujuk Dekrit Presiden 5 Juli 1959)

Rumusan dasar negara Pancasila yang sah Rumusan yang sah berdasarkan sistematis yang benar terdapat pada UUD 1945 dan di sahkan oleh PPKI pada 18 Agustus 1945. Rumusan dasar negara dalam pembukaan UUD 1945 terletak pada alinea ke empat. Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Instruksi No.12/1968 pada 13 April 1968. Dalam instruksi tersebut ditegaskan bahwa tata urutan dan rumusan Pancasila sah sebagai berikut: Ketuhanan Yang Maha Esa Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan Indonesia Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam pemusyawaratan/perwakilan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

## Petunjuk Penggunaan LKPD

Untuk mempermudah dan membantu kalian dalam mempelajari dan memahami isi materi , berikut ini diberikan beberapa petunjuk, yaitu sebagai berikut:

1. Bacalah materi singkat ini secara keseluruhan, pada materi ini kegiatan pembelajaran.
2. Upayakan kalian benar-benar memahaminya dengan cara berdiskusi dengan teman sejawat maupun melalui pemahaman kalian sendiri.
3. Kerjakan penugasan mandiri, latihan soal dan refleksi yang tersedia dengan sungguh-sungguh. Jika kalian serius dan jujur, maka kalian akan dapat mengetahui sampai dimana pencapaian kompetensi dan memudahkan juga dalam belajar.
4. Setelah mempelajari materi ini kalian akan mempunyai pemahaman yang lebih terperinci tentang Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara

LIVEWORKSHEETS

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama ;

Kelas :

Bagan perbandingan isi rumusan dasar Pancasila dari para tokoh.
Lengkapilan bagan komparasi sudut pandang tokoh bangsa dalam menyusun rumusan dasar Pancasila.

Silahkan Anda mengisi bagan tersebut dengan jawaban terbaik berdasarkan hasil kajian dari berbagai literatur baik online maupun offline.

| No | Nama Tokoh Bangsa | Isi rumusan Dasar Pancasila | Analisis komparasi |
|---|---|---|---|
| **1.** | Ir. Soekarno | .....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>……<br>……<br>……<br>…… | |
| **2.** | Moh. Yamin | .....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>……<br>……<br>……<br>……<br>…… | |
| **3.** | Soepomo | .....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>.....<br>……<br>……<br>…… | |

LIVEWORKSHEETS

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | ……<br>……<br>…… | |

LIVEWORKSHEETS

## TUGAS KELOMPOK

Tulislah masing-masing dua contoh perilaku warga negara yang sesuai dengan peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Silakan tuangkan jawaban kalian pada kolom berikut ini!

| | **Perilaku** |
|---|---|
| **Sila Pertama** | ……<br>……..<br>……<br>……..<br>.....<br>.....<br>……<br>……..<br>……<br>……..<br>……<br>…… |
| **Sila Kedua** | ……<br>……..<br>……<br>……..<br>.....<br>.....<br>……<br>……..<br>……<br>……<br>……<br>…… |

LIVEWORKSHEETS

| | |
|---|---|
| | ……<br>……<br>……<br>…… |
| **Sila Ketiga** | ……<br>…….....<br>……<br>…….....<br>.....<br>.....<br>……<br>…….....<br>……<br>…….<br>……<br>…….. |
| **Sila Keempat** | ……<br>…….....<br>……<br>…….....<br>.....<br>.....<br>……<br>…….....<br>……<br>……. |
| **Sila Kelima** | ……<br>…….....<br>……<br>…….... |

LIVEWORKSHEETS

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LIVEWORKSHEETS

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP - TEMAN SEBAYA

**Petunjuk :**
Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

**Nama Tema yang Dinilai : ...**
**Kelas : ...**

| No. | Aspek Penilaian | Selalu 4 | Sering 3 | Jarang 2 | Tidak Pernah 1 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu | | | | |
| 2 | Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan | | | | |
| 3 | Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok | | | | |
| 4 | Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru | | | | |
| 5 | Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung | | | | |
| 6 | Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu | | | | |
| **Jumlah** | | | | | |
| **Total Skor** | | | | | |

LIVEWORKSHEETS

## Refleksi Peserta didik

Hak dan kewajiban mengiringi kehidupan kita dalam bermasyarakat. Penempatan hak dan kewajiban harus seimbang, agar tercipta keteraturan, sikap yang dapat dikembangkan dalam menghargai hak dan kewajiban adalah sikap peduli, tanggung jawab terhadap lingkungan dan resposif baik di lingkungan sekolah ataupun tempat tinggal.

Untuk membantu Anda dalam menilai diri setelah mempelajari materi ini, isilah table ini dengan tanda centang (√), sesuai keadaan sebenarnya.

| No | Kemampuan yang dipahami | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **1** | mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan kepada kita semua | | | | |
| **2** | memahami hak dan kewajiban warga negara | | | | |
| **3** | Menyajikan dan menganalisis upaya penyelesaian kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara | | | | |
| **4** | menampilkan sikap dan tindakan yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila | | | | |
| **Jumlah** | | | | | |

LIVEWORKSHEETS

**Refleksi Guru**

Guru melakukan releksi mengenai apa yang telah berjalan dengan baik dan apa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan, dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

a. Apakah ada sesuatu yang menarik selama pembelajaran?
b. Apa saja pertanyaan yang muncul selama pembelajaran?
c. Jika ada, apa yang ingin saya ubah dari cara mengajar pada kegiatan ini?
d. Apa yang saya sukai dan tidak sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
e. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
f. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan dan hasil pembelajaran?
g. Dua hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut setelah kegiatan ini?
h. Dengan pengetahuan yang saya miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
i. Langkah keberapakah yang paling berkesan bagi saya? Mengapa?
j. Pada langkah keberapa murid paling banyak belajar?
k. Pada momen apa murid menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka
l. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
m. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?

LIVEWORKSHEETS

## Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat berupa dua hal, yaitu:

a. **Pengayaan**: kegiatan pembelajaran pengayaan dapat diberikan kepada peserta didik yang menurut guru telah mencapai Capaian Pembelajaran. Bentuk pengayaan yang dapat diberikan oleh guru adalah:
   1) Memberikan sumber bacaan lanjutan yang sesuai dengan topik untuk dipelajari oleh peserta didik, kemudian disampaikan oleh peserta didik yang bersangkutan pada sesi pertemuan berikutnya.
   2) Membantu peserta didik lain yang belum mencapai Capain Pembelajaran, sehingga sesama peserta didik dapat saling membantu untuk mencapai Capaian Pembelajaran.

b. **Remedial**: kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Capaian Pembelajaran, untuk membantu mereka dalam mencapainya.
   Dalam kegiatan remedial, beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, di antaranya:
   1) Guru melakukan pertemuan satu per satu *(one on one meeting)* dengan peserta didik untuk menanyakan hambatan belajarnya, meningkatkan motivasi belajarnya, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.
   2) Memberikan aktivitas belajar tambahan di luar jam pelajaran, baik dilakukan secara mandiri maupun bersama temannya, dengan catatan:
      - ✓ menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik,
      - ✓ membantu menyelesaikan hambatan belajarnya

LIVEWORKSHEETS

# DAFTAR PUSTAKA


Irhandayaningsih, Ana. __. Internalisasi Nilai – Nilai Pancasila bagi siswa di Era Globalisasi. Diaksas pada laman https://jurnal.hukumonline.com/a/5cb4974401fb73000fce121b/implementasi-nilai-nilai-pancasila-bagi-siswa-di-era-globalisasi Diakses Kamis, 28 September 2022. Pukul . 19.04

Kompas.com . 2021. Sejarah Perumusan Pancasila. Diakses pada laman https://www.kompas.com/stori/read/2021/05/02/190728279/sejarah-perumusan-pancasila-pembentukan-bpupki?page=all Diakses Kamis, 28 September 2022. Pukul 19.55

Pancasila, Sukarno, Piagam Jakarta dan Debat Dasar Negara

https://www.republika.co.id/berita/o83mzy385/pancasila-sukarno-piagam-jakarta-dan-debat-dasar-negara Diakses Kamis, 28 September 2022. Pukul 21.23

Pancasila di Tengah Era Globalisasi

http://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/844-pancasila-di-tengah-era-globalisasi Diakses Kamis, 28 September 2022. Pukul 21.49

Internalisasi Nilai – Nilai Pancasila bagi siswa di Era Globalisasi

https://jurnal.hukumonline.com/a/5cb4974401fb73000fce121b/implementasi-nilai-nilai-pancasila-bagi-siswa-di-era-globalisasi Diakses Kamis, 28 September 2022. Pukul 22.39


LIVEWORKSHEETS